

DAMPAK PANDEMI CORONA COVID-19 DALAM PENGEMBANGAN WISATA PANTAI BLEBAK JEPARA

Fitri Agustina

email: fitriagustina757@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research was motivated by the entry of the covid-19 virus in Indonesia which affects all sectors of people's lives, not least in the tourism sector, which causes a decrease in visitors and income of Blebak beach tourism objects. The formulation of the problem in this study, first, how are the services provided by the Blebak Jepara beach during the covid-19 pandemic?. Second, how are the promotions offered by Blebak Jepara beach during the covid-19 pandemic?. Third, how is the income of traders around Blebak Jepara beach during the covid-19 pandemic?. The purpose of this study, first to analyze the services provided by Blebak beach tourism. The second is to analyze the promotions offered by Blebak beach tourism. Third, analyze the amount of income for Blebak beach tourism traders from the impact of the COVID-19 pandemic. This research method is descriptive qualitative. The results of this study showed that the beach of Blebak Jepara was affected by the covid-19 pandemic, namely the decrease in the number of visitors so that it resulted in a decrease in Blebak beach income. The conclusion in this study is that the services provided include roads, prayer rooms, bathrooms, gazebos, places of activity, ticket purchases and parking. The promotions offered include sales promotions, personal selling, publicity, facilities, procedures, prices, visitor perceptions and traders' income including their own businesses and managers. Suggestions in this study are to increase promotion, by creating special social media to increase the number of visitors to Blebak beach attractions such as creating Instagram, Facebook and Twitter accounts.

Keywords: *Covid-19 Pandemic, Development, Tourism*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masuknya virus covid-19 di Indonesia yang berpengaruh pada semua sektor kehidupan, tak terkecuali pada sektor pariwisata, yang menyebabkan menurunnya pengunjung dan pendapatan objek wisata pantai Blebak. Rumusan masalah pada penelitian ini, pertama bagaimana pelayanan yang disediakan oleh pantai Blebak Jepara pada masa pandemi covid-19?. Kedua bagaimana promosi yang ditawarkan oleh pantai Blebak Jepara pada masa pandemi covid-19?. Ketiga bagaimana pendapatan pedagang di sekitar pantai Blebak Jepara pada masa pandemi covid-19?. Tujuan pada penelitian ini, pertama menganalisis pelayanan yang disediakan oleh wisata pantai Blebak. Kedua menganalisis promosi yang ditawarkan oleh wisata pantai Blebak. Ketiga menganalisis jumlah pendapatan pedagang wisata pantai Blebak dari dampak pandemi covid-19. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, Hasil penelitian ini diperoleh bahwa pantai Blebak Jepara terkena dampak dari adanya pandemi covid-19, yaitu menurunnya jumlah pengunjung sehingga mengakibatkan menurunnya pendapatan panati Blebak. Simpulan pada penelitian ini yaitu pelayanan yang disediakan meliputi jalan, mushola, kamar mandi, gazebo, tempat kegiatan, pembelian karcis serta parkir. Promosi yang ditawarkan meliputi promosi penjualan, penjualan personal, publisitas, fasilitas, prosedur, harga, persepsi pengunjung serta pendapatan pedagang meliputi usaha sendiri dan pengelola. Saran pada penelitian ini yaitu meningkatkan promosi, dengan membuat sosial media khusus untuk meningkatkan jumlah pengunjung objek wisata pantai Blebak seperti membuat akun instagram, facebook maupun twitter.

Kata kunci: *Pandemi covid-19, Pengembangan, Wisata*

PENDAHULUAN

Munculnya *covid-19* di Indonesia, berpengaruh pada semua sektor kehidupan masyarakat. Tak terkecuali pada sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat berdampak akibat pandemi *covid-19*. Hal ini dikarenakan sektor pariwisata paling banyak menyumbang para wisatawan atau pengunjung. Dengan demikian jumlah wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun domestik menurun drastis. Hal ini disebabkan ketakutan masyarakat untuk berpergian baik berpergian diluar negeri maupun di dalam negeri. Dengan adanya permasalahan ini membuat perekonomian mengalami ketidak stabilan. Salah satu objek wisata yang terkena dampak pandemi *covid-19* yaitu objek wisata pantai Blebak.

Hal ini dikarenakan pantai Blebak yang biasanya ramai dikunjungi wisatawan, terutama di akhir pekan dan hari libur, karena pandemi *covid-19* akibatnya jumlah pengunjung di pantai Blebak mengalami penurunan, terlebih setelah diterapkannya *social and physical distancing*. Walaupun demikian pengelola pantai Blebak sudah mulai membuka destinasi wisatanya setelah beberapa minggu ditutup akibat melonjaknya virus *covid-19* dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, mematuhi protokol transportasi, keamanan, dan meningkatkan kebersihan di area wisata. Pengelola tetap menyediakan fasilitas untuk pengunjung yang datang di area pantai dan semua pengelola, pedagang, dan pengurus tetap menggunakan masker dan mematuhi protokol kesehatan.

Sejak dibukanya kembali destinasi wisata pantai Blebak, jumlah pengunjung sudah terlihat mulai mendatangi kawasan pantai dan rata-rata tetap atau bahkan meningkat pada bulan tertentu. Berikut ini adalah data pengunjung wisata pantai Blebak pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Data Pengunjung Pantai Blebak Tahun 2019-2020

Desember 2019	7.433 Pengunjung
Januari 2020	7.690 Pengunjung
February 2020	7.446 Pengunjung
Maret 2020	7.405 Pengunjung
April 2020	7.108 Pengunjung
Mei 2020	Libur (<i>covid-19</i>)
Juni 2020	Libur lebaran
Juli 2020	7.113 Pengunjung
Agustus 2020	7.461 Pengunjung
September 2020	7.578 Pengunjung
Oktober 2020	7.735 Pengunjung
Novemver 2020	7.562 Pengunjung
Desember 2020	7.125 Pengunjung
Jumlah	81.656 Pengunjung

Sumber: wawancara pembagian tiket

Dilihat dari jumlah pengunjung yang datang ke wisata pantai Blebak dari tabel 1.1, jumlah pengunjung paling banyak pada bulan Oktober tahun 2020 sebesar 7.735 pengunjung dan tidak ada pengunjung pada bulan Mei dan Juni tahun 2020 karena libur. Dengan adanya hal ini untuk meningkatkan jumlah pengunjung maka menyiapkan beberapa strategi untuk memulihkan sektor pariwisata, salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan menekankan kedisiplinan pada para pelaku wisata. Selain itu dengan mempromosikan objek wisata pantai Blebak, dengan menginformasikan keistimewaan objek wisata pantai Blebak. Salah satu keistimewaan pantai Blebak adalah hamparan pasirnya yang putih dan lembut. Selain itu, pemandangan air lautnya pun bersih dan jernih. Dengan adanya keistimewaan ini diharapkan dapat meningkatkan minat pengunjung untuk berlibur di pantai Blebak pada saat pandemi *covid-19*, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Protokol kesehtan yang diterapkan di pantai Blebak yaitu ketika pengunjung mulai memasuki Kawasan Pantai Blebak, seluruh pengunjung diwajibkan untuk mencuci tangan

terlebih dahulu, karena pihak pengelola sudah menyiapkan beberapa tempat cuci tangan bagi pengunjung. Selain itu, pengunjung tetap diwajibkan untuk memakai masker dan juga menjaga jarak dengan para pengunjung lainnya. Area untuk mencuci tangan juga dapat ditemui didepan toilet/ kamar mandi yang disediakan untuk pengunjung. Fasilitas mushola yang ada di kawasan wisata inipun terlihat bersih dan tidak disediakan mukena agar pengunjung membawa sendiri peralatan untuk sholat sebagai upaya pencegahan pemakaian bersama dengan pengunjung lain sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus Corona.

Beberapa tempat sampah juga telah disediakan didekat area pantai untuk menjaga kebersihan dan diharapkan seluruh pengunjung untuk tidak membuang sampah sembarangan agar area wisata tetap terjaga kebersihannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pandemi corona *covid-19* dalam pengembangan wisata pantai Blebak Jepara. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca yang ingin mengetahui dampak dari pandemi *covid-19* dalam pengembangan wisata pantai Blebak Jepara. Dengan demikian hal ini sejalan dengan penelitian Rosita dkk (2016) bahwa keadaan fasilitas wisata, kualitas pelayanan dan kepuasan pengunjung di TMR dinilai baik oleh responden.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengambil judul Dampak Pandemi Corona *Covid-19* Dalam Pengembangan Wisata Pantai Blebak Jepara.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan yaitu metode penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, keabsaan data menggunakan triangulasi teknik serta teknik analissi data menggunakan langkah-langkah analisis data menurut Milles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang di bahas pada penelitian ini yaitu:

1. Pelayanan yang Disediakan oleh Pantai Blebak Jepara Pada Masa Pandemi Covid-19

Pelayanan yaitu sesuatu yang di berikan oleh produsen kepada konsumen dalam melayani konsumen ketika menggunakan produk yang dijual agar nantinya konsumen merasa puas mengenai produk yang ditawarkan atau yang dijual oleh produsen. Karena dengan adanya pelayanan yang baik dapat meningkatkan pengunjung pantai Blebak untuk datang berwisata kembali ke pantai Blebak Jepara. Menurut Kotler (2009:49) pelayanan meliputi:

a. Jalan

Jalan menuju pantai Blebak belum begitu layak hal ini dikarenakan lebar jalan menuju pantai Blebak hanya selebar 2.5 meter, kualitas jalan belum begitu layak, hal ini disebabkan masih banyak jalan yang belum di aspal, sarana transportasi belum memadai karena hingga saat ini belum ada alat transportasi umum menuju pantai Blebak, serta untuk lampu penerangan jalan menuju pantai blebak ketika malam hari belum ada.

b. Mushola

Mushola yang ada di pantai Blebak sebenarnya masih layak digunakan hal ini dapat dilihat bahwa bangunan mushola yang masih kokoh dan masih di gunakan hingga saat ini, akan tetapi mushola yang ada di pantai Blebak ukurannya masih sangat kecil, sehingga tidak dapat menampung seluruh pengunjung pantai Blebak dan perlu untuk perluasan.

c. Kamar mandi

Kamar mandi di pantai Blebak Jepara belum begitu layak, hal ini dikarenakan jumlah kamar mandi yang masih sedikit hanya sebanyak 4 kamar mandi serta kamar mandi yang disediakan hanya kamar mandi untuk mandi saja.

d. Gazebo

Kondisi gazebo yang ada di pantai Blebak masih layak di gunakan, dikarenakan bangunannya yang masih kokoh, akan tetapi jumlah gazebo yang ada di pantai Blebak masih harus di tambah karna pada saat ini hanya terdapat 4 gazebo.

e. Tempat Kegiatan

Di pantai Blebak tidak ada tempat kegiatan khusus baik yang di gunakan untuk acara tertentu atau di sewakan untuk acara tertentu. Fasilitas yang ada di pantai Blebak hanya ada pos untuk tiketing, halaman pantai, serta gazebo dan juga warung maka, yang digunakan untuk kegiatan operasional.

f. Pembelian Karcis

Tempat pembelian karcis di pantai Blebak kondisinya masih layak digunakan hanya saja ukurannya masih lumayan minim, tempat pembelian tiket biasanya di jaga oleh pengelola pantai Blebak yang nantinya memberikan tiket masuk ke pengunjung yang datang yang berada di depan pantai Blebak.

g. Parkir

Tempat parkir di pantai Blebak kondisinya belum begitu layak digunakan, hal ini dikarenakan ukurannya yang belum begitu luas, hal ini dapat dilihat bahwa terkadang tempat parkir yang di sediakan di pinggir pantai terkadang belum cukup menampung kendaraan pengunjung, selain itu tempat parkir di pantai Blebak juga belum di beri atap sehingga jika hujan tiba kendaraan yang di parkir akan kehujan.

2. Promosi yang Ditawarkan oleh Pantai Blebak Jepara Pada Masa Pandemi Covid-19

Promosi yaitu komunikasi yang dilakukan untuk meyakinkan konsumen atau pengunjung akan suatu produk atau destinasi tempat wisata yang memiliki nilai tambah tertentu yang nantinya dapat meningkatkan kepuasan konsumen atau pengunjung. Menurut Kotler (2010:179) promosi meliputi:

a. Promosi Penjualan

Pengelola pantai Blebak tidak melakukan promosi, hal ini dilakukan agar nantinya pengunjung yang datang ke pantai Blebak yang melakukan promosi, dikarenakan kepuasan pengunjung atas objek wisata pantai Blebak.

b. Penjualan Personal

Pendapatan personal pantai Blebak pada masa pandemi covid-19 tidak begitu stabil, hal ini

dapat dilihat dari jumlah pengunjung pantai Blebak yang setiap bulannya terkadang ada yang

naik, ada juga yang turun, apalagi pada bulan Mei dan Juni 2020 panati Blebak menutup objek wisatanya dikarenakan adanya pembatasan sosial berskala besar dan libur lebaran.

c. Fasilitas

Fasilitas yang di sediakan oleh pantai Blebak masih layak untuk digunakan, akan tetapi juga perlu di lakukan perluasan, seperti kamar mandi, mushola, tempat parkir serta warung penjualan yang berada di area pantai Blebak Jepara.

d. Prosedur

Belum ada prosedur khusus untuk mendirikan warung di area pantai Blebak, hal ini dikarenakan sebagian besar pedagang pantai Blebak adalah warga sekitar pantai Blebak. Selain itu pada pandemi *covid-19* ditetapkan prosedur khusus bagi pengunjung sebelum memasuki area objek wisata seperti di cek suhu terlebih dahulu dan diwajibkan untuk cuci tangan.

e. Harga

Harga yang di tawarkan di pantai Blebak relatif terjangkau. Dikarenakan sistem pembayaran tiket masuk tidak dihitung per orangnya tetapi di hitung sesuai alat transportasi yang diunakan, kemudian nantinya pengunjung membayar lagi uang parkir.

f. Publisitas

Publisitas pantai Blebak dilakukan oleh pengunjung pantai Blebak melalui media elektronik seperti instagram, facebook, twitter maupun whatsapp, dikarenakan kepuasan pengunjung pantai Blebak ketika berkunjung di pantai Blebak.

g. Persepsi Pengunjung

Persepsi pengunjung mengenai objek wisata pantai Blebak sangat baik, hal ini dapat dilihat bahwa tidak mengurangi minat pengunjung untuk berwisata di pantai Blebak baik pada saat sebelum pandemi maupun pada masa pandemi *covid-19*.

3. Pendapatan Pedagang di Sekitar Pantai Blebak Jepara Pada Masa Pandemi Covid-19

Pendapatan yaitu sesuatu yang di terima berupa uang untuk menambah aset yang dimiliki.

Menurut Samuelson dan Nordhaus (2001) pendapatan meliputi:

a. Usaha Sendiri

Pendapatan pantai Blebak berasal dari penjualan tiket masuk pengunjung, parkir, sewan ban kecil dan besar, sewa becak air serta pendapatan sewa warung pedagang.

b. Pengelola

Pengelola pantai Blebak memiliki strategi untuk meningkatkan pendapatan dengan memberlakukan sewa becak air, sewa ban berukuran kecil dan besar, sewa warung pedagang di area pantai Blebak serta membersihkan pantai agar nantinya pengunjung menjadi nyaman serta menarik minat pengunjung untuk berlibur di objek wisata pantai Blebak.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pelayanan yang disediakan oleh pantai Blebak Jepara pada masa pandemi *covid-19* meliputi jalan, mushola, kamar mandi, gazebo, tempat kegiatan, pembelian karcis serta parkir.
2. Promosi yang ditawarkan oleh panantai Blebak Jepara padam,asa pandemi *covid-19* meliputi promosi penjualan, penjualan personal, publisitas, fasilitas, prosedur, harga, persepsi pengunjung.
3. Pendapatan Pedagang Di Sekitar Pantai Blebak Jepara pada masa pandemi *covid-19* meliputi usaha sendiri dan pengelola.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Pengelola Pantai Blebak
 - a. Merawat fasilitas yan ada di pantai Blebak secara optimal
 - b. Memperketat prosedur pengunjung sebelum memasuki objek wisata pantai Blebak dengan menerapkan protokol kesehatan
 - c. Melakukan promosi, dengan membuat sosial media khusus untuk mempromosikan objek wisata pantai Blebak seperti membuat akun instagram, facebook maupun twitter
2. Pedagang Pantai Blebak
 - a. Menaati aturan kebijakan pengelola pantai Blebak
 - b. Menjaga kebersihan pantai Blebak

3. Peneliti

Harapannya untuk peneliti selanjutnya yaitu agar nantinya dapat meneliti mengenai pengelolaan dan pengembangan pantai Blebak secara lebih mendalam, karna disini hanya membahas mengenai dampak pandemi *covid-19* dalam pengembangan wisata pantai Blebak, hal ini dikarenakan kurangnya keterbatasan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Rosita (1), S. M. (2016). Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, Vol.13, No.1.